

PSIKOLINGUISTIK BAHASA ARAB (SEBUAH PENGANTAR)

A. SUHERMAN

Abstrak

Psikolinguistik berarti importasi ilmu linguistik ke dalam psikologi, dan bukan sebaliknya importasi ilmu psikologi ke dalam linguistik. Psikologi mengambil/menerima dari linguistik karena linguistik merupakan bidang yang lebih “maju”, dalam arti “lebih dekat kepada kebenaran pokok persoalannya” atau lebih sederhana “lebih bersifat teknis”. Linguistik seakan-akan harus lebih dekat kebenarannya daripada psikologi, karena para linguist sebagai suatu kelompok membuat suatu impresi atau kesan atau pengaruh monolitik yang lebih kompak, lebih rapih.

Dari semua aspek kondisi kemanusiaan agaknya “bahasa” merupakan yang paling signifikan. Kenapa tidak! dengan bahasa manusia berkomunikasi, menciptakan keindahan, menyatakan perasaan-perasaannya yang paling signifikan maupun yang paling tidak signifikan, menyampaikan pengetahuan dan kebudayaan dari generasi ke generasi, dari angkatan ke angkatan. Dalam kehidupan sehari-hari kita mempergunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Karena sedemikian manunggalnya bahasa itu dengan kehidupan kita, terkadang kita lupa akan fungsinya yang demikian penting. Rasa “adanya” ini, seolah-olah tiada terasa. Hilang bisa karena biasa. Tetapi cobalah bayangkan: seseorang itu jadi bisu karena sesuatu hal, barulah terasa betapa rasanya tanpa bahasa.

Kemampuan menyimak dan berbicara digolongkan kepada kemampuan alami (استطاعة) karena kemampuan tersebut pada hakikatnya sudah ada pada setiap diri manusia. Sedangkan kemampuan membaca dan menulis, digolongkan kepada kemampuan yang sifatnya budaya (استطاعة ثقافية), karena kemampuan tersebut bisa direkayasa oleh manusia serta tidak bisa dikuasai sebelum dipelajari.

لغة النفس هي إدخال علم اللغة إلى علم النفس، و لا عكسه، فهي إدخال علم النفس إلى علم اللغة. كان علم النفس قبولا من علم اللغة لأنه أقدم المجال أي أقرب إلى صواب أصل المسألة أو أبسط صناعي. كأن لغة النفس أقرب صوابه من علم النفس، لأن اللغويين جماعة يجعلون مؤثرا أو تأثيرا أو أثرا موافقا مرتبا.

من جميع ناحية الإنسانية كان اللغة أهم ناحية. لما لا! بواسطة اللغة كان الناس يعبر بها عن مقاصدهم، أو يجعلون الجمال أو يعبرون شعورهم ذا معني كان أو غير ذي مهني، أو يوصلون العلوم و الثقافة بها من الجيل إلى الجيل القادم. في حياة اليومية، نستخدم اللغة كآلة المواصلات. قد ننسى وظيفة اللغة مهمة لتوحدنا اللغة مع حياتنا. فشعور موجودها كأنه لم يشع. فضائع اللغة بأنها معتادة في حياتنا. و لكن، تخيل! صار الرجل بكما بسبب، فحينئذ يشع كيف حاله بدون اللغة.

مهارة الاستماع و مهارة التكلم محسوبيتان من استطاعة طبيعية، فحقيقته أن هذين المهارتين موجودان في كل نفس الإنسان. و أما مهارة القراءة و مهارة الكتابة محسوبيتان من استطاعة ثقافية، لأن هذين المهارتين يمكن للإنسان أن يمثلهما و لا يمكن أن يفهمهما قبل تعلمهما.

A. Definisi Ilmu

Psikolinguistik sebagai suatu istilah ilmiah, lahir sejak tahun 1954, tahun penerbitan karya bersama Charles E. Osgood dan Thomas A. Sebeok, yang berjudul "*Psycholinguistics, A Survey of Theory and Research Problems*" (Tarigan, 1986: 2) di Bloomington. Sejak itu istilah psikolinguistik semakin sering dan banyak dipakai, suatu indikasi baik bahwa perhatian sudah bertambah banyak kepada cabang ilmu ini.

Psikolinguistik dalam pembelajaran di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dikenal dengan sebutan *'Ilm al lughah al Nafsi*, dengan demikian pembelajaran ini merupakan suatu disiplin ilmu bahwa psikolinguistik berarti importasi ilmu linguistik ke dalam psikologi, dan bukan sebaliknya importasi ilmu psikologi ke dalam linguistik. Untuk itu agar lebih rinci terlebih dahulu harus memahami tentang pemaknaan ilmu, baru kemudian ke arah psikolinguistiknya.

Ilmu dalam bahasa Inggris *science*, dalam bahasa Jerman *wissenschaft*, dalam bahasa Belanda *wetenschap*. Dalam *The new columbia Encyclopedia* menjelaskan bahwa *science* berasal dari *scientia* yang artinya *knowledge* atau *pengetahuan*. Dalam *Webster's 20 th Century Dictionary*, kata *science* adalah sebuah kata dari Perancis yang berasal dari kata kerja *sciens* yang artinya *to know* atau tahu. Di lain pihak *science*, berasal dari kata Latin *sciens*, sebuah kata kerja yang artinya *tahu, mengetahui, mengerti, mengenal* dan sebagainya.

Kata *ilmu* sudah menjadi bahasa Indonesia, bukan hanya sekedar bahasa Arab, bahkan lebih dari itu tercantum dalam Al Qur'an. Kata *'ilm* dalam Al Qur'an diungkapkan sebanyak 105 kali, lebih banyak sedikit dari kata *al-Dien* (103 kali). Kata *'ilm* dengan kata jadinya terungkap kurang lebih sebanyak 744 kali.

Ilmu bisa berarti proses memperoleh pengetahuan, atau pengetahuan terorganisasi yang diperoleh lewat proses tersebut. *Proses keilmuan* adalah cara memperoleh pengetahuan secara sistematis tentang suatu sistem. Perolehan sistematis ini umumnya berupa metode ilmiah, dan sistem tersebut umumnya adalah alam semesta. Dalam pengertian ini, ilmu sering disebut sebagai sains.

Tetapi, ilmu dapat pula bermakna jauh berbeda dari pengertian sains. Di masyarakat kita, biasa kita dengar istilah "ilmu hitam", yaitu ilmu yang berkonotasi buruk, misalnya bisa bermakna ilmu yang muncul dari kekuatan gaib yang ditujukan untuk melakukan perbuatan jahat.

Ilmu merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, masdar dari *'alima – ya'lamu* yang berarti tahu atau mengetahui. Dalam bahasa Inggris Ilmu biasanya dipadankan dengan kata *science*, sedang pengetahuan dengan *knowledge*. Dalam bahasa Indonesia kata *science* umumnya diartikan Ilmu tapi sering juga diartikan dengan Ilmu Pengetahuan, meskipun secara konseptual mengacu pada makna yang sama. Untuk lebih memahami pengertian Ilmu (*science*) di bawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian:

"Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dibidang (pengetahuan) itu (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

"Science is knowledge arranged in a system, especially obtained by observation and testing of fact (And English reader's dictionary)

"Science is a systematized knowledge obtained by study, observation, experiment" (*Webster's super New School and Office Dictionary*)

Dari pengertian di atas nampak bahwa Ilmu memang mengandung arti pengetahuan, tapi pengetahuan dengan ciri-ciri khusus yaitu yang tersusun secara sistematis atau menurut Moh Hatta (1954 : 5) "Pengetahuan yang didapat dengan jalan keterangan disebut Ilmu". Secara

sederhana bahwa ilmu adalah kumpulan pengetahuan mengenai suatu bidang tertentu yang merupakan satu kesatuan yang tersusun secara sistematis, serta memberikan penjelasan yang dipertanggungjawabkan dengan menunjukkan sebab-sebabnya.

Ilmu dan *pengetahuan* dalam bahasa Indonesia terkadang dipergunakan sebagai arti dari kata “ilm” dalam bahasa Arab. Sedangkan untuk kata *ma`rifah* dari bahasa Arab seringkali hanya diterjemahkan sebagai “pengetahuan”. Dalam terjemahan yang menyangkut definisi, kata *ilm* diterjemahkan sebagai “ilm” atau ilmu pengetahuan (*science*) sedangkan kata *ma`rifah* sebagai pengetahuan biasa, atau singkatnya “pengetahuan” (*knowledge*).

Mengenai kata *fahm* dan *fiqh*, biasanya kedua kata tersebut diterjemahkan sebagai “pemahaman”. Untuk membedakan keduanya, di sini kata *fahm* diterjemahkan sebagai “pemahaman”, sedangkan kata *fiqh* diterjemahkan sebagai “pengertian”, yang dimaksudnya adalah “pemahaman yang lebih mendalam” (Jabir Aljazairy, 2001: 19).

Dalam *Lisan al `Arab*, kata *al-ilm* (berasal dari kata *alima – ya`lamu* (mengetahui) disebutkan sebagai lawan katanya adalah *al jahl* (bodoh/tidak tahu), jika dikaitkan *`alimatu al syai`a* berarti “saya mengetahui sesuatu”.

Ada beberapa pendapat tentang ta`rif ilmu, di antaranya:

وقيل: العلم هو إدراك الشيء على ما هو به،
وقيل: زوال الخفاء من المعلوم، والجهل نقبضه،
وقيل: العلم صفة راسخة تدرك بها الكليات والجزئيات،
وقيل: العلم، وصول النفس إلى معنى الشيء،
وقيل: عبارة عن إضافة مخصوصة بين العاقل والمعقول،
وقيل: عبارة عن صفة ذات صفة.

Selain kata *ilm* juga dikenal dengan kata *'arafa* artinya mengetahui, dan salah satu jadinya juga telah menjadi bahasa Indonesia yang dikenal dengan kata *'arif*. Kata ini memang diartikan sebagai orang yang memiliki pengetahuan yang tertinggi, jika orang telah sampai kepada *ma`rifat*, walaupun hal ini lebih dikenal di dunia tasawuf.

Ilmu sebagai *science* adalah pengetahuan tentang sesuatu yang diketahui dari dzat (esensi), sifat, makna sebagaimana adanya (*maa huwa `alaih*) yaitu sesuatu "dalam kenyataannya dan bentuk lahir dari sesuatu yang diketahui tersebut". Kebalikan dari *ilm* adalah *al jahl* (*ignorance*) yakni tidak tahu.

Ilmu sebagai *knowledge/'arafa* (*definite*), adalah lawan dari *al nakirah* (*indefinite*). Mengetahui (*'arafa*) sesuatu berarti mempersepsi (*adrāka*) hal tersebut sebagaimana adanya (sesuai dengan kenyataannya).

1. *Ma`rifah/knowledge/definite*, harus didahului oleh ketidaktahuan, sedangkan *ilm/science* tidak demikian;
2. Secara umum, *ma`rifah* lebih banyak berkaitan dengan esensi-esensi dan sifat-sifat, bukan makna. Oleh karena itu, ada sebutan *al-ma`ārif al insāniyyah* (pengetahuan manusia), yaitu pengetahuan yang diketahui oleh manusia ditinjau dari sudut pandang disiplin ilmu yang bermacam-macam, seperti kedokteran, matematika, dll;
3. Kata *ma`rifah* (pengetahuan) tidak dipergunakan sebagai sifat Allah, karena *ma`rifah* harus didahului oleh ketidaktahuan, sedangkan Allah SWT terbebas dari hal itu, sehingga dikatakan *'alimallōhu kadza* (Allah Mengatahui demikian.....) dan tidak dikatakan *'arafahu*, seperti ungkapan *Allōhu `alimm* yang berarti Allah Maha Mengatahui, bukan ungkapan *Allōhu `arīfun*.

Ilmu terbagi menjadi dua, yaitu:

1. *Ilmu dlaruriyyah* (ada secara naluri dan fithri). Ilmu ini tidak diketahui dari mana datangnya dan bagaimana didapat. Seperti pengetahuan tentang mustahilnya seseorang berada dalam dua tempat dalam waktu yang bersamaan. Dalam arti lain, ia tidak mengetahui penyebab langsung timbulnya ilmu tersebut, meskipun mungkin telah disadarinya bahwa Allah-lah penyebab semua itu dan telah memberi-Nya petunjuk.
2. *Ilmu muktasabah* (diperoleh melalui proses belajar) dan penarikan konklusi-konklusi (kesimpulan). Kedua metode tersebut (dlaruriyyah dan muktasabah) adakalanya juga disebut *akal*.

Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu yang belum diketahui menjadi pengetahuan yang meyakinkan atau meragukan. Menurut ilmu manthiq; definisi ilmu ialah:

العالم ج العلوم: ادراك المجهول ادراكا يقينا او ظنا
 Ilmu adalah mengetahui yang belum diketahui menjadi dapat diketahui dengan yakin atau dengan praduga.

Ilmu menurut Syaikh Imam al-Ghazali; ilmu yang paling baik adalah ilmu yang dapat mencapai tingkat "*kasyaf*" yaitu dalam ungkapannya *كشف العلم في الصدور ولا في السطور*, Kasyaf ialah ilmu itu adanya dalam hati bukan dalam tulisan, yang keberadaannya bersifat ارتجال (spontanitas).

B. Definisi Bahasa

Banyak para pakar yang mendefinisikan kata "bahasa", di antaranya adalah:

1. satu sistem untuk mewakili benda, tindakan, gagasan dan keadaan;
2. satu peralatan yang digunakan untuk menyampaikan konsep riil mereka ke dalam pikiran orang lain;
3. satu kesatuan sistem makna;
4. satu kode yang digunakan oleh pakar linguistik untuk membedakan antara bentuk dan makna;
5. satu ucapan yang menepati tata bahasa yang telah ditetapkan (contoh: Perkataan, kalimat, dan lain lain);
6. satu sistem tuturan yang akan dapat dipahami oleh masyarakat linguistik.

Makna bahasa *لغة/Lughah* atau bahasa (secara etimologis) berasal dari dua kata, yaitu dari *لسغي* yang artinya "lahjah atau suara". Asal pengambilan kata yang kedua yaitu dari ungkapan *يلغو* artinya ucapan atau pembicaraan, *ما يصدر عن الإنسان إذا تكلم*; segala yang keluar dari mulut orang jika berbicara;

Kata *لغة/Lughah* atau bahasa (secara terminologis) ada tiga pengertian, yaitu:

- a. *اصوات يعتبر بها كل قوم عن اغراضهم*: Suara atau lafad-lafad yang diungkapkan oleh kaum/bangsa tentang maksud-maksud mereka;
- b. *نظام من رموز ملفوظ عرفية يتعامل ويتعلمون بها اعضاء المجموعة الإجتماعية المعينة* Sistem atau sebuah aturan yang berasal dari simbol-simbol yang diucapkan yang diketahui atau dikenal suatu kelompok yang saling berinteraksi antarkelompok tertentu;
- c. *وسيلة الإتصال بين البشر في شكل اصوات منظمة يتم بواسطتها تبادل الأفكار بين شخص وآخر* Sarana komunikasi antarmanusia dalam bentuk bunyi yang teratur dan sempurna yang dengan perantaraannya saling bertukar pikiran satu sama lainnya.

Bahasa manusia merupakan bentuk yang dikaitkan dengan "bahasa". Ilmu yang mengkaji bahasa ini disebut sebagai linguistik.

Menetapkan perbedaan utama antara bahasa manusia satu dan yang lainnya sering amat sukar. Chomsky, 1986 (Wikipedia. Bahasa) membuktikan bahwa sebagian dialek Jerman hampir

serupa dengan bahasa Belanda dan tidaklah terlalu berbeda sehingga tidak mudah dikenali sebagai bahasa lain, khususnya Jerman.

Ada beberapa bahasa artifisial (buatan) yang dikenal. Salah satunya adalah bahasa Esperanto. Bahasa ini diciptakan oleh L. L. Zamenhof dimana bahasa ini merupakan paduan dari berbagai unsur bahasa, khususnya bahasa-bahasa Roman yang dicampurkan dengan unsur-unsur Bahasa Slavia dan bahasa-bahasa Eropa lainnya, serta digunakan untuk mempermudah pembelajaran bahasa karena kesederhanaan tata bahasanya.

Bahasa-bahasa artifisial lainnya yang disebut *conlang* (*constructed language*) antara lain adalah Bahasa Interlingua dan Bahasa Lojban (Wikipedia.bahasa).

Ilmu bahasa/علم اللغة merupakan salah satu disiplin ilmu yang berasal dari ilmu budaya atau antropologi. Bahasa merupakan alat sarana komunikasi sesama manusia dalam mengungkapkan tujuan atau keinginannya.

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Kehidupan manusia senantiasa tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa juga menjadi ikut berubah, menjadi tidak tetap, menjadi tidak *statis*. Oleh karena itu, bahasa disebut *dinamis*. Tak ada kegiatan manusia yang tak disertai oleh bahasa. Malah dalam bermimpi pun manusia menggunakan bahasa.

اللغة atau ilmu bahasa atau disebut juga "*linguistik*". Kata "*linguistik*" berasal dari kata latin *lingua* 'bahasa'. Kata Latin ini masih kita jumpai dalam banyak bahasa yang berasal dari bahasa Latin, misalnya, Prancis (*Langue, Langage*). Itali (*Lingua*) atau Spanyol (*Lengua*), dan dulu pernah bahasa Inggris meminjam dari bahasa Prancis kata yang sekarang berbunyi "*language*". Sesuai dengan asal Latin, maka ilmu Linguistik dikenal sebagai "*Linguistics*" dalam bahasa Inggris, maka sebagai "*Linguistique*" dalam bahasa Prancis. Bentuk Indonesia dari istilah tersebut ialah "*Linguistik*" merupakan kata benda, dan kata sifatnya adalah "*Linguistis*".

C. Hakikat bahasa/ حقيقة اللغة

Hakikat bahasa terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. bahasa Ibu/native speaker/لغة وطنية/لغة الأم;
- b. bahasa orang asing/foreign language/لغة الاجنبية/لغة الام;
- c. Macam-Macam Bahasa/انواع اللغوة terdiri dari:
 1. *bahasa yang dibuat* (لغة مخترعة), yaitu bahasa buatan yang dipergunakan untuk maksud-maksud tertentu, misalnya bahasa Esperanto;
 2. *bahasa simbol/sandi/kriptografi* (لغة رمزية), yaitu bahasa dengan bentuk tulisan yang dirahasiakan, seperti tulisan zaman dahulu pada bangsa qibti, cina, dll;
 3. *bahasa yang sudah punah* (لغة منقرضة), yaitu bahasa yang sudah punah dan tidak tersisa, atau bahasa yang sudah tidak dipakai, misalnya bahasa Suryani, Finiqi, Himsi;
 4. *bahasa yang sudah mati* (لغة ميتة), yaitu bangsanya sudah tidak ada, akan tetapi bahasanya masih dipakai, misalnya bahasa Sansekerta, Latin;
 5. *bahasa yang masih hidup* (لغة حية), yaitu bahasa yang digunakan oleh bangsa tertentu sebagai bahasa kebangsaannya hingga sekarang, misalnya bahasa Arab, Indonesia, Jepang, Inggris dll;
 6. *bahasa Dunia* (لغة عالمية), yaitu bahasa yang digunakan oleh sejumlah bangsa, atau bahasa yang memiliki pengaruh yang luas di pelosok dunia atau dipergunakan di Perserikatan Bangsa-Bangsa, seperti bahasa Inggris, Perancis, Rusia, Arab, Cina dan Spanyol.

Dalam mempelajari Psikolinguistik atau ilmu al-lughah an-nafsi dalam bahasa Arab perlu ditunjang oleh beberapa komponen ilmu bahasa lain, di antaranya ialah; علم اللغة / linguistik, علم المنطق dan psikologi/ علم النفس.

D. Linguistik

Pengertian linguistik yang diartikan sebagai pengujaran yang mengandaikan adanya seorang pembicara dan pendengar dengan niat dari yang pertama untuk menyampaikan kepada yang kedua suatu pesan dan kemungkinan bagi yang kedua untuk bereaksi secara langsung.

Linguistik (lingguwistik) adalah ilmu bahasa. Tergantung sudut pandang, pendekatan seorang peneliti, maka ilmu linguistik seringkali digolongkan pada ilmu kognitif, psikologi dan antropologi. Linguistik (Kridalaksana, 1993: 128) yaitu ilmu tentang bahasa; penyelidikan bahasa secara ilmiah (istilah ini pertama kali muncul pada tahun 1808 dalam majalah ilmiah yang disunting oleh Johann Severin Vater dan Friedrch Justin Bertuch).

Dalam berbagai kamus umum, linguistik didefinisikan sebagai 'ilmu bahasa' atau 'studi ilmiah mengenai bahasa' (Matthews 1997). Dalam *The New Oxford Dictionary of English* (2003), linguistik didefinisikan sebagai berikut:

“The scientific study of language and its structure, including the study of grammar, syntax, and phonetics. Specific branches of linguistics include sociolinguistics, dialectology, psycholinguistics, computational linguistics, comparative linguistics, and structural linguistics.”

Sosiolinguistik adalah kajian interdisipliner yang mempelajari pengaruh budaya terhadap cara suatu bahasa digunakan. Dalam hal ini bahasa berhubungan erat dengan masyarakat suatu wilayah sebagai subyek atau pelaku berbahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi antara kelompok yang satu dengan yang lain.

Cabang linguistik yang menyelidiki perubahan-perubahan jangka pendek dan jangka panjang dalam sistem bunyi, gramatika dan kosakata satu bahasa atau lebih. Cabang ini terdiri dari:

- a. *Literaire/ادب اللغة* terdiri dari dua macam, yaitu:
 - a) *اللسانية/personal*. Komunikasi personal adalah satu cara berkomunikasi bisa langsung dengan ucapan, seperti dongeng, cerita dari cerita/ia bercerita dengan menggunakan lidah;
 - b) *كتابية/Impersonal*. komunikasi impersonal tidak secara langsung; sebagai contoh, tulisan di media cetak /cerita melalui tulisan merupakan satu cara komunikasi impersonal.
- b. *Filologi/فقه اللغة* adalah ilmu tentang tata bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa sebagaimana terdapat di bahan-bahan tertulis.

E. Psikolinguistik

Psikolinguistik adalah penggabungan antara dua kata 'psikologi' dan 'linguistik'. Psikolinguistik mempelajari faktor-faktor psikologis dan neurobiologis yang memungkinkan manusia mendapatkan, menggunakan, dan memahami bahasa. Kajiannya semula lebih banyak bersifat filosofis, karena masih sedikitnya pemahaman tentang bagaimana otak manusia berfungsi. Penelitian modern menggunakan biologi, neurologi, ilmu kognitif, dan teori informasi untuk mempelajari cara otak memroses bahasa.

Psikolinguistik meliputi proses kognitif yang bisa menghasilkan kalimat yang mempunyai arti dan benar secara tata bahasa dari perbendaharaan kata dan struktur tata bahasa, termasuk juga proses yang membuat bisa dipahaminya ungkapan, kata, tulisan, dan sebagainya. Psikolinguistik perkembangan mempelajari kemampuan bayi dan anak-anak dalam mempelajari

bahasa, biasanya dengan metoda eksperimental dan kuantitatif (berbeda dengan observasi naturalistik seperti yang dilakukan Jean Piaget dalam penelitiannya tentang perkembangan anak).

Menelaah Bahasa tidaklah mungkin tanpa menelaah manusia pemakainya. Penelitian bahasa sebagai suatu sistem berada dalam bidang akademik linguistik; sedangkan penelitian penggunaan bahasa dikenal sebagai psikolinguistik, maksudnya ialah memperlihatkan hubungan yang terdapat antara bahasa sebagai suatu sistem dan manusia sebagai pemakai bahasa; dengan perkataan lain: menjelaskan ide-ide pokok linguistik dan psikolinguistik. Dibandingkan dengan disiplin lain, maka linguistik dan psikolinguistik merupakan disiplin yang relatif masih muda. Seperti halnya bidang-bidang yang masih muda, maka pemikiran sering bertentangan satu sama lainnya. Sedangkan linguistik generatif transformasi atau "*transformational-generative linguistics*", dan dari sudut pandangan psikologi kognitif atau "*cognitive psychology*". (Cairns and Cairns;1976: 3-4). Dengan kata lain, yang diperbincangkan adalah linguistik yang bermodelkan kognitif; singkatnya: linguistik kognitif.

Yang dimaksud dengan (linguistik) model kognitif adalah suatu teori Bahasa yang memperhitungkan atau melibatkan fenomena mentalistik seperti pemerolehan bahasa pada anak-anak secara tidak sadar. Pemerolehan bahasa, kata Kiparsky, adalah proses yang dipergunakan oleh anak untuk mencocokkan rangkaian hipotesis atau teori potensial yang amat ruwet dengan ucapan-ucapan orang tuanya sampai dia memilih, berdasarkan suatu takaran penilaian, tata bahasa yang paling baik atau paling sederhana dari bahasa itu.

Psikolinguistik bersifat interdisipliner dan dipelajari oleh ahli dalam berbagai bidang, seperti psikologi, ilmu kognitif, dan linguistik. Ada beberapa subdivisi dalam psikolinguistik yang didasarkan pada komponen-komponen yang membentuk bahasa pada manusia.

Fonetik dan fonologi mempelajari bunyi ucapan. Di dalam psikolinguistik, penelitian terfokus pada bagaimana otak memproses dan memahami bunyi-bunyi ini.

Morfologi mempelajari struktur kalimat, terutama hubungan antara kata yang berhubungan dan pembentukan kata-kata berdasarkan pada aturan-aturan.

Sintaks mempelajari pola-pola yang menentukan bagaimana kata-kata dikombinasikan bersama membentuk kalimat

Semantik berhubungan dengan makna dari kata atau kalimat. Bila sintaks berhubungan dengan struktur formal dari kalimat, semantik berhubungan dengan makna aktual dari kalimat.

Fonologi adalah ilmu tentang perbendaharaan fonem sebuah bahasa dan distribusinya.

Fonologi berbeda dengan fonetik. Fonetik mempelajari bagaimana bunyi-bunyi fonem sebuah bahasa direalisasikan atau dilafalkan. Fonetik juga mempelajari cara kerja organ tubuh manusia, terutama yang berhubungan dengan penggunaan bahasa.

Nama *morfologi* dipakai oleh berbagai cabang ilmu. Secara harafiah, *morfologi* berarti 'pengetahuan tentang bentuk (*morphos*). Berikut beberapa ilmu yang menggunakan nama morfologi:

1. Linguistik: morfologi adalah ilmu tentang morfem-morfem dalam bahasa;
2. Biologi: morfologi adalah ilmu tentang bentuk organisme, terutama hewan dan tumbuhan dan mencakup bagian-bagiannya. Biasanya diberi keterangan di belakangnya, seperti *morfologi serangga*;
3. Geologi: morfologi adalah ilmu tentang batuan dan bentuk luar bumi. Biasanya disebut pula *geomorfologi*;
4. Fonetik dan fonologi mempelajari bunyi ucapan. Di dalam psikolinguistik, penelitian terfokus pada bagaimana otak memproses dan memahami bunyi-bunyi ini;

5. Morfologi mempelajari struktur kalimat, terutama hubungan antara kata yang berhubungan dan pembentukan kata-kata berdasarkan pada aturan-aturan;
6. Sintaks mempelajari pola-pola yang menentukan bagaimana kata-kata dikombinasikan bersama membentuk kalimat;
7. Semantik berhubungan dengan makna dari kata atau kalimat. Bila sintaks berhubungan dengan struktur formal dari kalimat, semantik berhubungan dengan makna aktual dari kalimat;
8. Pragmatik berhubungan dengan peran konteks dalam penginterpretasian makna;
9. Studi tentang cara mengenali dan membaca kata meneliti proses yang tercakup dalam perolehan informasi ortografik, morfologis, fonologis, dan semantik dari pola-pola dalam tulisan.

Psikolinguistik bersifat interdisipliner dan dipelajari oleh ahli dalam berbagai bidang, seperti psikologi, ilmu kognitif, dan linguistik. Ada beberapa subdivisi dalam psikolinguistik yang didasarkan pada komponen-komponen yang membentuk bahasa pada manusia.

Banyak para ahli yang mengemukakan berbagai pengertian tentang psikologi Linguistik/اللغة النفسية, di antaranya ada yang mengemukakan bahwa "Psikologi Linguistik adalah suatu ilmu yang meneliti bagaimana sebenarnya para pembicara/pemakai suatu bahasa membentuk/membangun atau mengerti kalimat-kalimat bahasa tersebut".

Ungkapan lain mengemukakan bahwa "Psikologi Linguistik" bagaimana pendengar/مستمع memroses /تنسيق resepsi bunyi dan persepsi makna dan pemahaman daya ingat daripada bagaimana pembicara mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk bunyi ujar, dan langkah-langkah apa yang diambilnya dalam berbicara.

Setiap anak yang normal pertumbuhan pikirannya akan belajar bahasa pertama (bahasa Ibu; bahasa rumah tangga) dalam tahun-tahun pertama hidupnya, dan proses ini terjadi hingga kira-kira umur 5 tahun. Sesudah itu pada masa pubertas (kira-kira umur 12-14 tahun) hingga menginjak dewasa (kira-kira umur 18-20 tahun), anak itu akan tetap masih belajar bahasanya.

Studi tata bahasa dari sudut pandang Psikolinguistik adalah:

1. bagaimanakah kita mendengar bunyi-bunyi ujar (speech sound) اصوات الكلام yang sampai ke telinga kita, dan bagaimana bunyi-bunyi ujar itu menjadi konsep-konsep (ini adalah masalah resepsi dan persepsi/استقبال سمعي);
2. bagaimanakah kita menentukan apa makna kalimat yang kita dengar (merupakan masalah pemahaman/تحليل المهارة/skill analysis);
3. bagaimanakah kita merencanakan pengungkapan bahasa secara lisan maupun tulisan (masalah production اصوات الكلام /The production of vocal sounds);
4. bagaimanakah kita menyimpan informasi yang kita peroleh melalui bunyi ujar yang kita tangkap dengan alat pendengaran kita (masalah ingatan dan analogi/التفكير القياسي/analogical thinking).

F. Bahasa Arab

Bahasa Arab (Arab: اللغة العربية) ditransliterasikan sebagai *al-lughah al-'Arabīyyah*), atau secara mudahnya Arab (Arab: عربي ditransliterasikan sebagai *'Arabī*), adalah sebuah bahasa Semitik terbesar yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah negara Arab Saudi. Ia berkait rapat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aramia. Arab Klasikal telah menjadi bahasa kesusasteraan sejak lebih kurang abad ke-6. Bahasa ini banyak dipertuturkan di negara Arab dan merupakan bahasa utama agama Islam. Sedangkan skrip Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Bahasa merupakan cermin dari pemikiran penuturnya dan bahasa Arab adalah cerminan dari pemikiran bangsa Arab. Para peneliti masyarakat dan peradaban Timur Tengah sepakat bahwa bahasa Arab berasal dari bahasa induknya yakni bahasa Samiyah dan merupakan bahasa terdekat pada bahasa induknya dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain yang berasal dari satu induk, seperti Suryany, Ibrany, Finiqy, Asyury, Babilly, dan Habasyi. Saat ini bahasa Arab digunakan oleh bangsa-bangsa di dunia Arab mulai dari pantai barat Afrika sampai ke teluk Arab di sebelah timur. Sebelum Islam bahasa Arab digunakan terbatas hanya di kawasan Syibh Jazirah Arabiyah dan sekitarnya, yaitu dataran tinggi Syam, dan Irak sampai ke Tadmur, Badiyah al-Jazirah antara Sungai Eufkrat dan Tigris, semenanjung Sinai, dan Gurun Pasir timur Mesir.

Bahasa Arab adalah bahasa unik yang dikenal pula dengan لغة الضاح (lughah al-dhadh) karena hanya bahasa ini yang memiliki *lafal dhadh*. Selain itu keunikan bahasa ini adalah bahasa yang memiliki *I'rab*, yaitu perubahan bunyi akhir kata mengikuti jabatannya dalam kalimat, memiliki kehalusan ujaran, kekayaan kosakata, dll. Sehubungan dengan keunikan dan kelebihanannya dari bahasa lain, bahasa Arab terakhir menjadi bahasa pilihan Allah untuk wahyunya yang diturunkan kepada nabiullah terakhir Muhammad saw. (lihat Al-Quran, Yusuf : 2) pada saat bangsa Arab gandrung dengan keindahan bahasa dan syair-syair mereka, saat mereka mendewakan para penyair yang mampu menjadi penentu tinggi atau rendahnya, tersanjung atau terpuruknya kabilah mereka.

Selain itu bentuk lain bahasa Arab adalah (*al-amtsal*) atau peribahasa Arab dan (*al-qashash*) yaitu kisah-kisah, atau juga disebut (*al-akhbar*). Al-amtsal awalnya tumbuh dari individu-individu kemudian berkembang menjadi milik umum. Al-amtsal ini hanya difahami oleh penutur bahasa Arab yang banyak memahami adat-istiadat bangsanya sehari-hari. Sementara itu al-qashash merupakan cerita yang berkembang dengan (*tharîqah syafahiyah*) secara lisan turun temurun dari satu generasi ke generasi di bawahnya, karena itu pula disebut al-akhbar, dan penguasaannya disebut (*al-akhbariyyun*). Di antara bentuk-bentuk al-qashash itu adalah 1) (*ayyām al`-arab*), yaitu cerita-cerita peperangan dan kepahlawanan, 2) (*ahadits al-hawā*), yaitu kisah-kisah percintaan, dan 3) (*qashash al-ajnabiyyin*), yaitu cerita-cerita dari luar Arab, seperti cerita-cerita dari Yunani.

Bahasa Arab telah memberi banyak kata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama dengan peranan Latin yang dibuat kepada bahasa Eropa Barat. Semasa zaman pertengahan bahasa Arab juga merupakan kendaraan utama budaya, terutamanya dalam sains, matematik dan falsafah, dengan akibat itu banyak bahasa Eropa juga telah meminjam banyak kata darinya.

Bangsa Arab dan bahasanya ialah:

1. *Bangsa Arab 'Aribah*; yaitu mereka orang Arab asli yang hidup di bagian selatan dari jazirah Arab - Yaman Selatan, mereka disebut dengan sebutan orang-orang Qotthon, tanahnya subur, kehidupannya serba mudah dan sudah ada kebudayaan dan peradaban;
2. *Bangsa Musta'ribah*; yaitu orang Arab campuran, keturunan dari Isma'il bin Ibrahim a.s., mereka dikenal dengan sebutan orang-orang Adnan (keturunan Adnan), mereka tinggal di bagian Utara Arab meliputi daerah Hijaz;

Bahasa Arab yang berkembang terbagi kepada dua jenis, yaitu:

1. *Bahasa Arab Baidah*; yaitu bahasa Arab yang sudah punah atau juga dikenal dengan bahasa *Arab Prasasti*, diketemukan di daerah Yordania dalam bentuk pahatan. Bahasa ini mengalami asimilasi yang kuat dengan bahasa Aromy, kemudian bahasa ini punah sebelum datangnya Islam;
2. *Bahasa Arab Baqiyah*; yaitu bahasa Arab yang masih tinggal dan masih dipergunakan dalam kalimah bahasa Arab sekarang dan senantiasa dipergunakan oleh orang Arab sebagai bahasa

Sastera dalam tulisan-tulisan dan karangan-karangan. Pada bahasa Arab Baqiyah ini terbagi kepada dua bagian, yaitu:

(1) *Bahasa 'Amiyah*

Bahasa Arab yang biasa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa ini dipakai oleh penduduk daerah Hijaz /Nejd, Suriah, Irak, Mesir dan Maroko ;

(2) *Bahasa Fush-ha*

Bahasa Arab tulisan (percakapan resmi), bahasa sejumlah kebudayaan Arab yang dipergunakan dewasa ini dalam kegiatan-kegiatan resmi, dalam penyusunan syair dan natsar, serta merupakan hasil-hasil gagasan/pemikiran umum. Bahasa ini dipergunakan oleh suku Quraisy.

PUSTAKA RUJUKAN

- Ayanah, Fathi Muhammad Abu. (1997). *Jughrafīyyah al-‘Alam al-‘Araby*. Suez: Daar al-Ma’rifah al-Jami’ah.
- Cairns, Helen S., and `Cairns, Charles E. (1976). *Psycholinguistics: A Cognitive View of Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Guntur Tarigan. H. (1986). *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Harimukti Kridalaksana. (1993). *Kamus Linguistik. Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jabir Al Jazairy. A.B. ((2001). *Ilmu dan Ulama. Pelita Kehidupan Dunia & Akhirat*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Matthews, Peter. (1997). *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Subiyakto-Nababan. (1992). *Psikolinguistik. Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suherman. A. (1996). *Ikhtisar `Ilmu al Lughah al Nafsi. Garis Besar Materi Perkuliahan Pada Program Pendidikan Bahasa Arab FPBS IKIP Bandung*. Tidak diterbitkan.
- Wikipedia. (tt). *Bahasa Arab & Kesusasteraan dan Piawai Moden Arab*. [Online]. Terlihat: http://ms.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab#Kesusasteraan_dan_Piawai_Moden_Arab
- Wikipedia. (tt). *Bahasa*. [Online]. Terlihat: <http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa>